

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karir sebagai seorang akuntan publik sangat menantang dan dihargai secara finansial. Profesi sebagai seorang akuntan dari sebuah perusahaan akuntan publik sangat menarik minat mahasiswa akuntansi, karena profesi ini merupakan kedudukan yang bergengsi dan dihargai secara finansial. Karir ini juga memberikan prospek yang cerah karena hampir seluruh perusahaan memerlukan jasa seorang akuntan publik, selain itu dapat juga memberikan kesempatan untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri dengan pengalaman kerja yang sangat bervariasi dan menantang. Karir akuntan publik merupakan karir yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. (Ellya dan Yuskar, 2006 : 10). Hal inilah yang mendorong mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi sebagai seorang akuntan publik.

KAP sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan, karena KAP memberikan keandalan atas pernyataan keuangan dan juga membantu bisnis untuk menjadi lebih berhasil. Saat bisnis menjadi semakin rumit dan membutuhkan informasi yang lebih dapat diandalkan, KAP memainkan sebuah peranan vital, baik dalam memberikan keandalan informasi selain pernyataan keuangan dan memberikan konsultasi dan pelayanan pajak. Seorang auditor bernilai karena pengetahuan teknis mereka dan independensi dalam memberikan keandalan, seperti juga kompetensi dan pengalaman

mereka dalam membantu perusahaan memperbaiki operasinya. Auditor membuat dan membantu mengimplementasikan rekomendasi yang memperbaiki keuntungan dengan memperkuat pendapatan atau mengurangi biaya, termasuk pengurangan kesalahan dan penipuan dengan memperbaiki kontrol operasional.

KAP juga memberikan berbagai pelayanan bagi masyarakat, baik pelayanan *assurance* (verifikasi) maupun jasa *non assurance*. Jasa *assurance* terdiri dari jasa atestasi yang meliputi audit atas laporan keuangan historis, tinjauan (review) atas laporan keuangan historis dan jasa-jasa atestasi lainnya. Jasa-jasa *assurance* lainnya terdiri dari jasa *assurance* pada teknologi informasi dan jasa *assurance* pada jenis informasi lainnya, yang meliputi pandangan penampilan CPA, jasa *Elder-Care CPA*, serta jasa laporan risiko CPA. Jasa *non assurance* terdiri dari jasa akuntansi dan pembukuan, jasa perpajakan, serta jasa konsultasi manajemen. **(Alvin., Randal, Mark, 2001: 4)**

Mayoritas profesional muda yang berminat untuk menjadi seorang akuntan publik memulai karir mereka dengan bekerja pada kantor akuntan publik. Setelah mereka menjadi seorang akuntan publik, mereka dapat bermutasi pada bidang industri, pemerintah, atau bidang pendidikan. Mereka tetap bergelar akuntan publik, tetapi mereka berpraktek sebagai auditor independen.

Seorang akuntan yang profesional harus memiliki pendidikan yang layak dan memiliki standar integritas yang tinggi. Jika mereka memiliki standar etika yang baik, maka akuntan tersebut dapat mencapai keberhasilan profesinya sebagai seorang akuntan dan juga fungsi tanggungjawabnya yang merupakan hal penting dalam melaksanakan tugasnya.

Seorang akuntan yang sukses harus memiliki kualitas personal yang baik pula, seperti memiliki integritas diri (jujur, tanggung jawab, objektif, dan disiplin), memiliki ketekunan dan keuletan, kemampuan untuk bekerjasama dan berkomunikasi dengan yang lain, memiliki intelegensi umum, memiliki kemampuan rata-rata dalam menangani angka-angka atau menghitung angka, serta kemampuan berkomputerisasi. Selain itu, keterampilan yang diperlukan oleh seorang akuntan yang profesional diantaranya adalah kemampuan menyaring informasi yang tidak relevan menjadi informasi yang relevan, kemampuan mengenali masalah dan menentukan tingkatan ranking berdasarkan prioritas permintaan yang berlebihan, kemampuan membawa gambaran pengetahuan dari berbagai subjek lingkungan dengan suatu cara yang menyatu dalam situasi permasalahan, kemampuan menganalisa data secara bersamaan untuk membantu diagnosa, kemampuan memformulasikan proposal melalui cara yang realistik dan logika, serta kemampuan mengkomunikasikan hasil ke klien secara ringkas dan berhubungan secara logis (**Arens and Loebbecke, 1996; 81**)

Menurut sekretaris Bapak Robert Sanusi, **Ibu Sherly (2008)**, walaupun profesi akuntan publik sangat menjanjikan, namun banyak pula mahasiswa akuntansi yang kemudian menyerah dan mundur dari keinginannya untuk menjadi seorang akuntan publik ketika dihadapkan dengan tugas yang berat dan risiko-risiko yang mungkin dihadapi. Mereka menjadi tidak berani dan menyerah karena takut berhadapan dengan risiko yang mungkin saja dapat menghancurkan karir mereka.

Survei yang dilakukan di Canada dan Amerika Serikat, menemukan adanya penurunan jumlah lulusan mahasiswa berprestasi yang berminat untuk menjadi akuntan publik. Laporan tahunan yang diterbitkan oleh "*American Institute of Certified Public*

*Accountants*” menunjukkan jumlah lulusan mahasiswa akuntansi yang menjadi akuntan publik mengalami penurunan lebih dari sepertiga antara tahun 1977 dan 1987.

Peran akuntan mempunyai kedudukan penting karena berkaitan dengan kinerja keuangan dan sangat ditentukan oleh bobot kualitas dari seorang akuntan publik. Perguruan tinggi sebagai suatu institusi yang mencetak calon akuntan dapat memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mencetak akuntan yang bermutu, antara lain dengan memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar, serta memberikan wawasan kepada mahasiswanya mengenai lingkungan kerja di KAP.

Peran serta perguruan tinggi yang begitu besar tidak terlepas dari minat mahasiswa itu sendiri untuk menjadi seorang akuntan. Banyak faktor yang mempengaruhi proses pemilihan karir yang dirasakan cocok untuk setiap mahasiswa, namun para mahasiswa ini seringkali mengalami perubahan mengenai apa yang diinginkannya untuk masa depan mereka, sama halnya dengan pertimbangan untuk menjadi seorang akuntan publik. Mahasiswa semester awal mungkin saja mempunyai keinginan untuk menjadi seorang akuntan, namun pada semester akhir mahasiswa tersebut mengalami perubahan keinginan dan memilih profesi yang lain untuk masa depannya. Sebaliknya, mungkin saja pada awalnya seseorang tidak memiliki minat untuk menjadi seorang akuntan, namun seiring dengan perkembangan waktu, seseorang tersebut menjadi tertarik untuk menjadi seorang akuntan dan pada akhirnya memilih profesi sebagai seorang akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh **Khadafi (2003)** dalam skripsinya yang berjudul "Analisa Faktor-Faktor Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi", menyebutkan bahwa faktor dominan pemilihan karir akuntansi adalah ketersediaan kesempatan untuk berprofesi sebagai akuntan atau peluang pasar kerja yang ada. **Widasari (2003)**, dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor", memperlihatkan bahwa 54 % lulusan mahasiswa akuntansi Universitas Padjajaran berminat untuk menjadi seorang akuntan. Namun dalam penelitiannya, penulis tidak memperlihatkan apakah mahasiswa semester awal atau mahasiswa semester akhir yang lebih berminat untuk menjadi seorang akuntan. Untuk memperkuat argumen penulis maka disampaikan data, banyaknya mahasiswa yang telah lulus diterima kerja di KAP :

No	Nama KAP	Tahun		
		2006	2007	2008
1	KAP Drs. Bambang Budi Tresno	3	3	3
2	KAP Dr.H.E.R Suhardjadinata, MM, AK	8	8	6
3	KAP Drs. Joseph Munthe, M.S.Ak	4	6	5
4	KAP Drs. Mansur, Suropto dan Rekan	3	5	8
5	KAP Drs. Ronald Haryanto	5	7	4
6	KAP Rodi Kartamulja, Budiman dan Rekan	4	8	5
7	KAP Dra. Yati Ruhiyati	8	6	9
8	KAP Drs. Soejono	4	5	6
9	KAP Sugiono Paulus	6	3	4
10	KAP Prof. Dr. TB. Hasanudin	5	4	6

**Sumber : KAP di Bandung**

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa di Universitas Kristen Maranatha untuk melihat seberapa besar minat mahasiswa akuntansi di Maranatha, serta membagi objek penelitiannya menjadi mahasiswa semester awal dan semester akhir untuk melihat secara lebih spesifik mana yang memiliki ketertarikan lebih besar terhadap profesi akuntan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Maranatha dan penelitian tersebut akan dituangkan dalam skripsi dengan judul:

**”PENGARUH PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di kantor Akuntan Publik?
2. Apakah ada mahasiswa semester awal dan mahasiswa semester akhir memiliki perbedaan dalam memilih karir?
3. Seberapa besar pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di Kantor Akuntan Publik ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini ditujukan antara lain untuk mencoba mencari jawaban dari permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik.

2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan minat memilih karir antara mahasiswa semester awal dengan mahasiswa semester akhir.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarier di Kantor Akuntan Publik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, penulis berharap agar hasil ini dapat memberikan kegunaan kepada berbagai pihak, terutama:

- Mahasiswa Akuntansi

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pandangan kepada mahasiswa akuntansi mengenai berkarir di Kantor Akuntan Publik, apa saja yang mempengaruhinya serta mendapatkan informasi tentang manfaat dan kerugian pekerjaan yang akan dihadapinya, sehingga dapat menyesuaikan diri dan memberikan prestasi kerja yang optimal. Diharapkan juga hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan sesama rekan mahasiswa, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi rekan-rekan mahasiswa dalam melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

- Kantor Akuntan Publik

Diharapkan penelitian ini dapat memberi kesan positif dari profesi akuntan publik pada mahasiswa sehingga dapat menarik minat lulusan mahasiswa akuntansi yang berkualitas untuk memasuki dunia kerja sebagai akuntan publik.

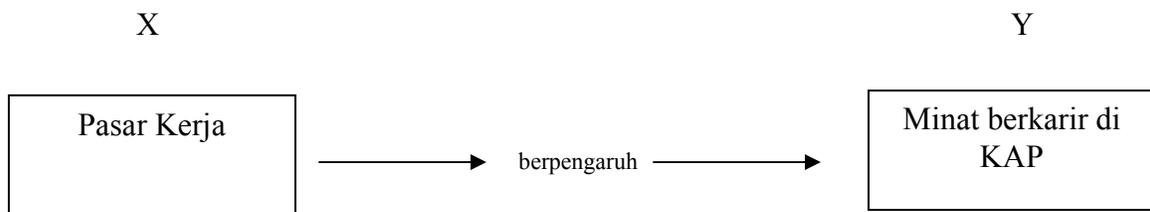
## 1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

Karir sebagai akuntan publik merupakan karir yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai sehingga membentuk persepsi positif terhadap profesi akuntan publik. Selain itu, akuntan publik juga menghadapi banyak masalah dan tantangan yang tidak mudah, seperti peningkatan risiko dan tanggung jawab, adanya batasan waktu dalam pengerjaan tugas, persaingan sesama KAP, dan teknologi yang semakin canggih yang harus selalu diikuti (**Collins, 1993**).

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karirnya di masa depan, khususnya untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Salah satunya adalah faktor intrinsik yang sangat berhubungan dengan kepuasan seseorang saat melakukan pekerjaannya. Faktor intrinsik meliputi: pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan yang dinamis, mendukung kreativitas serta memberikan kebebasan atau ekonomi (**Gibson et al, 1995**). Selain faktor intrinsik, ada juga faktor lain seperti faktor penghasilan atau gaji, tersedianya lapangan pekerjaan dan jenis kelamin.

Tersedianya lapangan pekerjaan (pasar kerja) merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi pada khususnya. Penelitian yang dilakukan oleh Zikmund *et al* (1977), mengenai jenis pekerjaan yang diinginkan oleh mahasiswa jurusan akuntansi, menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor yang signifikan mempengaruhi proses keputusan menerima tawaran pekerjaan adalah kesempatan untuk berkembang, pekerjaan yang menarik dan gaji (**Ni Ketut Rasmini, 2007; 353**). Penelitian yang dilakukan oleh Felton *et al* (1994), meneliti faktor-faktor

yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa sekolah bisnis untuk memilih profesi sebagai akuntan publik (Ni Ketut Rasmini, 2007; 353). Faktor-faktor yang diperhitungkan sebagai faktor yang mempengaruhi pemilihan karir dalam penelitian ini meliputi lima hal, yaitu nilai intrinsik perusahaan, gaji, jumlah tawaran lowongan pekerjaan, persepsi mahasiswa tentang benefit profesi akuntan publik, dan persepsi mahasiswa tentang pengorbanan profesi akuntan publik. (Ni Ketut Rasmini, 2007; 353). Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis mengajukan hipotesis:



**Ho: Pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik**

**Ha: Pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik**

## 1.6 Metodologi Penelitian

Penulis dalam menyusun skripsi ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk disajikan kembali dan dianalisis, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, kemudian dapat ditarik kesimpulan yang dijadikan dasar untuk memecahkan masalah. Teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan 2 cara, yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

## 1. Penelitian lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei, yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, kemudian responden dipersilakan untuk memberikan penilaian atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Selanjutnya dengan menggunakan metode Korelasi Pearson, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis dengan perhitungan statistik.. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir Universitas Kristen Maranatha.

## 2. Penelitian kepustakaan

Penulis membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder, yang dapat digunakan sebagai landasan teori dan pedoman yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pembahasan masalah.

### **1.7 Lokasi dan Lama Penelitian**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Lamanya penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan.